

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengenal Malaikat dan Tugasnya Melalui Strategi pembelajaran *Make a Match* di Kelas IV A SDN 17 Baruga Kota Kendari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *Make a Match*, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan kartu dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan
2. Sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* atau pra siklus nilai rata-rata siswa hanya mencapai 50,65, namun setelah penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dalam mengenal malaikat dan tugasnya hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN 17 Baruga Kota Kendari mengalami peningkatan, siklus 1 dengan rata-rata nilai 67,58, dan diperbaiki lagi di siklus 2 dan nilai rata-rata siswa meningkat dengan rata-rata nilai 79,52, dan kemudian diperbaiki lagi di siklus 3 dengan peningkatan rata-rata nilai sebesar 85
3. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Make a Match*, pada siklus 1, 2 dan 3 dapat diketahui tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada pra siklus yang tuntas hanya sebanyak 4 orang (12,90%), kemudian diperbaiki di siklus 1 jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat sebanyak 18 Siswa (58,06%), kemudian meningkat lagi pada siklus 2 dengan siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 siswa (67,74%), dan pada siklus 3 mengalami peningkatan lagi dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 27 siswa (87,10%)

## **B. Saran-Saran**

Agar proses pembelajaran seperti ini dapat terus berlangsung dan hasil belajar peserta didik dapat terus meningkat, maka pihak sekolah dan pendidik perlu melakukan ;

1. Pendidik selalu membantu dan memotivasi peserta didik untuk terbiasa membuat variasi dan inovasi dalam pembelajaran, agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran, dan timbul perasaan senang serta percaya diri, juga tidak malu dan takut dalam berinteraksi dengan sesama peserta didik
2. Pendidik harus memiliki sikap keterbukaan, kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
3. Pihak sekolah agar mendukung para pendidik untuk mengembangkan macam-macam model pembelajaran dalam proses pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam proses maupun hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman, *Interaksidanmotivasi belajarmengajar*(Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada, 2007)

AnasSudjono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2006)

ArikuntoSuharsimi, dkk, *PenelitianTindakanKelas*,( Jakarta, BumiAksara 2009 )

ArikuntoSuharsimi, *PenelitianTindakanKelas*,( Jakarta, BumiAksara 2006)

Dahar, RatnaWilis, *Teori-teoriBelajardanPembelajaran*( Bandung, PT. GeloraAksaraPratama, 2006 )

HawiAkmal, *Kompetensi Guru PAI*( Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada, 2010 )

IhsanFuad, *Dasar-dasarKependidikan*,( Jakarta, PT. RinekaCipta, 2008 )

Karya Guru Tim Bina, *Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD*, ( Jakarta, PT. GeloraAksaraPratama 2007 )

MasitohdanLaksmiDewi, *StrategiPembelajaran*, ( Jakarta,Depag RI, 2009 )

Mahmud Hadi, *Media Pembelajaran*, ( Kendari, Istana Propesional, 2006 )

NataAbuddin, *IlmuPendidikan Islam denganPendekatan Multi Disipliner*,( Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada, 2008 )

PiandaJondra, *HadisTentangMenuntutIlmu*( 2011 )

PemerintahPeraturan RI. No 19 tahun 2005, *TentangStandarNasionalpendidikan*,( Jakarta, SinarGrafika, 2005 )

Rusman, *Model-model Pembelajaran*, ( Jakarta, PT. RajaGrafindoPersada, 2010 )